

PEMKAB GUNUNGKIDUL JUARA
Media Sosial dan Media Audiovisual

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul mendapat juara II kategori Media Sosial Pemerintah dan juara juara III dalam kategori Media Audiovisual dari Kementerian Informasi dan Informatika (Kominfo). Prestasi ini adalah hasil dari kolaborasi dan komitmen semua pihak dalam meningkatkan kualitas komunikasi pemerintahan. Penghargaan juga ini menunjukkan dedikasi tinggi dari Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan kehumasan. ”Keberhasilan ini menjadi inspirasi untuk terus berinovasi dan menghasilkan karya-karya gemilang dalam bidang kehumasan,” kata Kepala Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul Setiyo Hartato dalam jumpa



KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama trofi penghargaannya

pers di RM Padmo, Rabu (1/11).

Penghargaan diterima Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul di The Westin Surabaya ini dihadiri Dirjen IKP Kementerian Kominfo Usman Kansong, Inspektur Jendral Kementerian Kominfo, Staff Ahli Menteri bidang Komunikasi dan Media Massa, Sekda Jawa Timur Adhy Karyono, Dewan Juri, dan nominator dari Kemen-

trian, lembaga, BUMN, Perguruan Tinggi, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia. Selanjutnya setelah sampai di Wonosari, hadiah dilaporkan dan diserahkan kepada Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. ”Penghargaan ini bukan hanya keberhasilan pemerintah tetapi juga partisipasi seluruh masyarakat,” dalam sambutannya. **(Ewi/Bmp/Ded)-f**

KMJ Dropping Air dan Buatkan Tandon Air



KR-Istimewa

Keluarga besar KMJ saat baksos di Padukuhan Klam-pok.

PURWOSARI (KR) - Klinik Mata Jogja (KMJ) melakukan bakti sosial berupa dropping air dan pemberian sembako untuk warga di Padukuhan Klampok, Kalurahan Giripurwo, Purwosari Gunungkidul, Minggu (29/10). Selain itu, KMJ juga membantu pengadaan tandon air untuk warga.

Dokter spesialis mata KMJ, dr Rastri Paramita SpM MARS dan Prof dr

Suharjo SU SpM(K) yang menginisiasi kegiatan menuturkan, bantuan air bersih yang diberikan sebanyak 17 tangki. Adapun paket sembako, seperti beras, minyak goreng dan roti. ”Tujuan utama baksos untuk membantu meringankan beban hidup warga di Gunungkidul yang terdampak kekeringan,” katanya. Sementara itu, Prof Suhardjo saat berbincang

RSUD SAPTOSARI
Bangun Gedung Rawat Inap Rp 11,6 Miliar

WONOSARI (KR) - Untuk meningkatkan fasilitas kesehatan yang memadai, Pemkab Gunungkidul melakukan pembangunan gedung rawat inap di RSUD Saptosari. Menurut keterangan Plt Asisten II Ir Edy Praptono MSi mengatakan pembangunan gedung rawat inap ini diharapkan dapat selesai tepat waktu pada akhir tahun anggaran 2023. ”Sesuai target pembangunan harus selesai akhir tahun atau sisa pejerjaan tinggal dalam kurun waktu kurang lebih 50 hari,” katanya Rabu (1/10).

Sementara Direktur RS-UD Saptosari, dr Damayanti menjelaskan saat ini gedung rawat inap saat ini jadi satu di gedung utama. Rencananya ruang rawat inap akan pindah di gedung yang baru karena selama ini gedung utama pasien sangat sempit dan harapan-



KR-Bambang Purwanto

Progres pembangunan gedung rawat inap RSUD Saptosari.

nya dengan gedung baru ini pasien jauh lebih nyaman. Untuk kapasitas gedung rawat inap ini dapat menampung sebanyak 20 tempat tidur yang disesuaikan dengan standar BPJS.

”Nantinya kamar pasien ini telah memenuhi standar BPJS karena sebelumnya belum,” ujarnya.

Pembangunan gedung fasilitas rawat inap ini pun memakan biaya mencapai

Rp. 11,6 miliar yang berasal dari APBD Kabupaten Gunungkidul. Awalnya dianggarkan Rp 10 miliar kemudian ada penambahan sebanyak kurang lebih Rp 1,6 miliar menjadi Rp11,6 miliar. Pembangunan RSUD Saptosari ini untuk meningkatkan pelayanan bagi warga Kapanewon Saptosari, Panggang, Purwosari, Paliyan dan Tanjungsari.

(Bmp)-f

PP PEDULI LINGKUNGAN

Bersihkan Pantai dan Tebar Ribuan Ekor Ikan



KR-Asrul Sani

Pengurus dan anggota MPC PP Kulonprogo mengumpulkan sampah di Kawasan Pantai Trisik, Galur.

GALUR (KR) - Pengurus dan anggota Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila (PP) Kabupaten Kulonprogo peduli lingkungan dengan menggelar aksi bersih-bersih pantai dan tebar ikan non invasif di Pantai Trisik dan Sungai Nginggan Kalurahan Banaran, Kapanewon Galur.

Ketua MPC PP setempat Dwi Wahyu Prihantoro ST mengatakan, bersih-bersih pantai dan tebar ikan sebagai rangkaian peringatan HUT ke-64 PP sekaligus mendukung Sapta Pesona

Pariwisata di wilayah Kapanewon Galur. ”Sebanyak 3.000 ekor benih ikan berbagai jenis di antaranya Nilem atau Melem kami tebar di Sungai Nginggan. Jenis ikan tersebut tergolong lokal non invasif. Untuk memastikan aman maka kami berkoordinasi dengan sejumlah pihak pelestari termasuk Pokwanmas terkait lokasi penebaran ikan serta jenis ikan yang layak ditebar,” kata Dwi Wahyu Prihantoro, Senin (30/10).

Diungkapkan aksi peduli lingkungan tersebut di-

adakan sebagai tindak lanjut instruksi Majelis Pimpinan Nasional (MPN) PP. Untuk mengisi kegiatan-kegiatan HUT ke-64 PP, maka seluruh pimpinan mulai dari pusat hingga provinsi dan kabupaten/kota melaksanakan aksi sosial di antaranya pembersihan sungai dan pantai.

”Memang sudah menjadi keprihatinan kami terhadap kondisi pantai dan sungai di seluruh wilayah Indonesia saat ini semakin hari semakin kotor, sehingga kami bergerak cepat menindaklanjuti instruksi PP Pusat dengan melakukan kegiatan bersih-bersih pantai dan sungai sekaligus menebar ikan di sungai Kawasan Objek Wisata Pantai Trisik, Galur,” jelas Dwi Wahyu.

Kepala Bidang (Kabid) Penaatan dan Pengendalian Lingkungan, DLH Kulonprogo, Toni SIP mengapresiasi positif gerakan peduli lingkungan yang digelar MPC PP Kulonprogo. **(Rul)-f**

Harga Cabai Setan Mahal, Tembus Rp 70 Ribu

WATES (KR) - Harga komoditas cabai di pasar tradisional Wates, Kabupaten Kulonprogo mengalami kenaikan cukup signifikan hingga tembus Rp 70.000 perkilogram (kg). Menurut sejumlah pedagang, sebelumnya harga cabai rawit setan di kisaran Rp 25.000 - Rp 30.000 perkg.

”Sekarang, semua jenis cabai memang naik, yang paling tinggi kenaikannya cabai rawit setan. Kalau kemarin hanya Rp 25.000 - Rp 30.000, hari ini sudah mencapai Rp 70.000 perkg,” kata lin, salah satu pedagang di Pasar Wates, Rabu (1/11).

Sedangkan cabai rawit merah Rp50.000 perkg. Harga tersebut jauh lebih tinggi dibanding sebelumnya yang berkisar Rp 30.000 perkg. Sementara cabe rawit kecil Rp 60.000-an perkg.

Lin mengungkapkan kenaikan harga komoditas cabai sudah berlangsung sejak seminggu terakhir. Se- rinya tidak mengetahui secara pasti penyebab melambungnya harga cabai di

Kabupaten Kulonprogo. Padahal suplai cabai dari petani tergolong lancar demikian juga stok cenderung masih banyak. ”Kayaknya stok komoditas cabai masih banyak,” tutur lin menambahkan kendati harga cabai naik tapi permintaan masyarakat lebih tinggi.

”Keluhan dari pembeli memang ada, tapi jualan saya tetap lancar. Bahkan kalau pas mahal seperti sekarang jadi lancar, karena yang jualan sedikit. Banyak pedagang takut menjual cabai saat harga mahal seperti sekarang,” ujarnya.

Kabid Usaha Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Industri (Disdagin) Kulonprogo, Endang Zulywanti menjelaskan, kenaikan harga cabai disebabkan musim kemarau. Produktivitas cabai di tingkat petani anjlok sehingga penjualannya terbatas.

”Produktivitas cabagai menurun karena pengaruh cuaca panas sehingga banyak yang kering,” katanya menambahkan kenaikan terjadi mulai akhir September. Meski demikian pihaknya memastikan stok cabai di Kulonprogo masih.

(Rul)-f

ANTISIPASI BENCANA LONGSOR

Pemkab Bangun Shelter Pengungsi

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul membangun shelter pengungsian di Kalurahan Tegalrejo, Kapanewon Gedangsari. Kedepannya, shelter dapat dimanfaatkan warga sebagai tempat mengungsi saat bencana longsor meningkat khususnya pada musim penghujan mendatang. ”Shelter yang dibangun tersebut berada lahan seluas 1.100 meter persegi,” kata

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUP-RKP) Gunungkidul, Nurgiyanto Selasa (31/10). Saat ini aktifitas pembangunan

shelter pengungsian sudah mulai dilakukan. Adapun shelter pengungsian berada di Dusun Prengguk, Kalurahan Tegalrejo, Kapanewon Gedangsari. Pembangunan shelter menurutnya sebagai upaya mitigasi bencana mengingat di kawasan tersebut merupakan daerah rawan longsor terutama pada saat musim hujan.

Untuk pembangunan shelter tersebut menelan anggaran Rp. 170 juta dan ditargetkan selesai pada pertengahan bulan November mendatang,” imbuhnya.

Disebutkan shelter tersebut berbentuk bangunan tanpa sekat, yang diharapkan saat terjadi bencana dapat menampung warga dalam

jumlah yang cukup banyak. Pengerjaannya untuk tahun ini saja, karena tahun depan tidak ada anggaran untuk finishing. ”Anggaran yang disediakan hanya untuk tahun ini saja,” ujarnya.

Sementara itu, Lurah Tegalrejo, Sarjono, mengatakan pembangunan shelter pengungsian di wilayahnya sudah berjalan sekitar 3 minggu ini. Sebagai upaya mitigasi bencana, ia mendukung pembangunan shelter tersebut. Pihaknya berharap meskipun terdapat shelter, kejadian bencana kedepan tidak terjadi.

”Sarana ini dibangun sebagai bentuk antisipasi kalau ada bencana,” ucapnya. **(Bmp)-f**

BAZNAS KULONPROGO

Salurkan Rp 1,1 M untuk SiabazKu dan Honor GTT/PTT

WATES (KR)-Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kulonprogo menyalurkan dana sebesar Rp 1,1 Miliar untuk Siswa Asuh Baznas Kulonprogo (SiabazKu) dan honor guru tidak tetap/pegawai tidak tetap (GTT/PTT). Penyerahan dilakukan Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT dengan didampingi Baznas dan Disdikpora, di Ruang Sadewa Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) setempat, Selasa (31/10).

Dana yang disalurkan Baznas sebesar Rp 1.162.500.000, terdiri SiabazKu jenjang SD 1500 anak @Rp 500 ribu senilai Rp 750 juta, SiabazKu SMP 360 anak @ Rp 600 ribu sebesar Rp 216.000 .000. Honor GTT/PTT jenjang PAUD & PNF 166 orang @ Rp300 ribu total Rp 49,8 juta, honor GTT/PTT jenjang SD 420 orang @ Rp 300 ribu senilai Rp 126 juta, dan honor GTT/PTT jenjang SMP 69 orang @Rp 300 ribu sejumlah Rp 20,7 juta.

Ni Made mengatakan bahwa pendidikan adalah pondasi dalam membentuk karakter sumber daya manusia. Banyak sekolah yang bersusah payah tetap menyelenggarakan pendidikan dengan dana yang terbatas. Tentu hal tersebut harus menjadi



KR-Widiastuti

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made serahkan SiabazKu.

perhatian semua pihak untuk peduli pada sekitar kita.

”Pemberian bantuan tersebut besar manfaatnya. Meskipun bantuan tidak seberapa, tapi bernilai bagi para penerima. Kita harus menyadari bahwa tidak semua guru dan karyawan honoror di sekolah digaji dengan layak. Bantuan itu menjadi motivasi meningkatkan kualitas diri dan berprestasi bagi penerima bantuan,” ujar Ni Made yang berterima kasih kepada semua pihak yang se-

cara rutin telah menyampaikan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) ke Baznas.

Disampaikan Kepala Disdikpora Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi, bantuan Baznas berupa beasiswa peserta didik ataupun honor untuk GTT/PTT meskipun jumlahnya tidak banyak, namun dapat membantu siswa memenuhi kebutuhan operasional sekolahnya baik SD/SMP, serta membantu meringankan GTT/PTT. **(Wid)-f**

ASN Profesional, Miliki Skill, Knowledge dan Attitude

PENGASIH (KR)-Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Kementerian Agama (Kemenag) harus bekerja secara profesional. Seseorang akan bisa bekerja secara profesional harus memiliki tiga hal yang penting, yakni skill, knowledge, dan attitude.

Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAG MP menyatakan itu saat pembukaan Orientasi Di Wilayah Kera (ODWK) bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), di Aula PLHUT kantor setempat, Selasa (31/10). Kegiatan yang diikuti 85 PPPK Kankemenag Kulonprogo, 8 asal Purworejo, dan 1 dari Sleman

ini terkait pengenalan nilai dan etika pada instansi pemerintah digelar 4 hari mulai Selasa (31/10) sampai Jumat (3/11).

”Skill atau kemampuan, keterampilan, kompetensi. Seseorang harus mau berusaha meningkatkan kualitas diri agar bisa bekerja secara profesional, baik itu hard atau soft skill. Perlu ada koordinasi dan konsolidasi agar bisa bergerak maju bersama dan dapat bermanfaat bagi orang. Knowledge atau pengetahuan, sebagai pelayanan masyarakat harus selalubelajar dan memahami regulasi. Agar kita tidak salah ketika mengambil keputusan.



KR-Widiastuti

Kepala Kankemenag Kulonprogo Wahib Jamil.

Sehingga diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat,” terang Jamil.

Kemudian attitude atau value, nilai, moral, etika. Dalam bekerja memberikan pelayanan harus dari hati dan penuh rasa gembira, supaya bisa diterima dalam hati masyarakat yang dilayani. Agama harus menjadi pondasi dasar dalam bertugas dan fungsi layanan, jadi agama harus menjadi inspirasi, bukan aspirasi. ”ASN Kemenag selalu mengedepankan sikap beragama yang moderat. Jaga sikap beragama yang moderat agar terjalin kerukunan masyarakat. Jadilah mediator dan fasilitator dalam menjaga kerukunan umat beragama,” tegas Jamil.

Salah satu Widya Iswara Balai Diklat Keagamaan Semarang, Nikmatul Afiah MSi berharap agar peserta Orientasi PPPK dapat tahu, paham, dan menerapkan ilmu yang diperolehnya ke dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. ”PPPK adalah bagian dari ASN, maka tugas dan fungsinya juga sama dengan ASN yang berstatus PNS. Sehingga setelah mengikuti orientasi ini diharapkan peserta dapat tahu, paham, dan mampu menerapkan ilmunya dalam pelaksanaan tugas sesuai jabatannya masing-masing,” pesannya.

(Wid)-d